

Pengaruh Motivasi dan Minat terhadap Hasil Belajar Matematika

Inneke Nur Choliza¹, Sigit Yulianto²

^{1,2}Universitas Negeri Semarang, Indonesia
inneke.nur5657@gmail.com

Submit	Review	Publish
10 Februari 2026	13 Februari 2026	28 Februari 2026

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh motivasi belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri Jetakwanger Kabupaten Blora. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional dan teknik sampling jenuh, dengan jumlah sampel sebanyak 28 siswa. Data dikumpulkan melalui kuesioner motivasi dan minat belajar serta dokumentasi nilai hasil belajar matematika. Analisis data menggunakan uji korelasi Pearson, regresi linear sederhana, dan regresi linear berganda dengan bantuan IBM SPSS Statistics versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika ($r = 0,652$; $t = 4,812$; $\text{Sig.} = 0,000$; $R^2 = 0,425$). Minat belajar juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika ($r = 0,598$; $t = 3,802$; $\text{Sig.} = 0,001$; $R^2 = 0,357$). Secara simultan, motivasi dan minat belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar matematika ($F = 12,684$; $\text{Sig.} = 0,000$; $R^2 = 0,504$). Hasil ini menunjukkan bahwa motivasi dan minat belajar merupakan faktor internal yang berkontribusi signifikan terhadap peningkatan hasil belajar matematika siswa sekolah dasar.

Kata kunci: motivasi belajar, minat belajar, hasil belajar matematika, regresi linear, sekolah dasar.

Abstract

This study aimed to analyze the effects of learning motivation and learning interest on mathematics learning outcomes among fourth-grade students at SD Negeri Jetakwanger, Blora Regency. The research employed a quantitative correlational design with a saturated sampling technique involving 28 students. Data were collected through questionnaires measuring learning motivation and interest, as well as documentation of students' mathematics scores. Data analysis was conducted using Pearson correlation, simple linear regression, and multiple linear regression with the assistance of IBM SPSS Statistics version 25. The results revealed that learning motivation had a positive and significant effect on mathematics learning outcomes ($r = 0.652$; $t = 4.812$; $\text{Sig.} = 0.000$; $R^2 = 0.425$). Learning interest also showed a positive and significant effect ($r = 0.598$; $t = 3.802$; $\text{Sig.} = 0.001$; $R^2 = 0.357$). Simultaneously, learning motivation and learning interest significantly affected mathematics learning outcomes ($F = 12.684$; $\text{Sig.} = 0.000$; $R^2 = 0.504$). These findings indicate that motivation and interest are important internal factors contributing to improved mathematics achievement in elementary school students.

Keywords: learning motivation, learning interest, mathematics learning outcomes, linear regression, elementary school.

PENDAHULUAN

Meskipun banyak penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar anak-anak dalam matematika belum mencapai tingkat ideal, pengajaran matematika di sekolah dasar merupakan bagian penting dalam membangun kemampuan dasar anak-anak. Rendahnya keterlibatan siswa dalam belajar adalah masalah utama yang sering terjadi, dan diyakini terkait dengan tingkat keinginan dan minat belajar yang kurang ideal (Asanre dkk, 2024). Dalam hal ini, penelitian empiris memperlihatkan hasil belajar siswa dalam matematika dan keberhasilan akademis secara umum berkorelasi signifikan dengan motivasi dan minat belajar, baik sebagian maupun secara bersamaan. Misalnya, "penelitian terkini menemukan adanya pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa di sekolah dasar dengan pendekatan kuantitatif dan *eks-post facto*" (Safitri et al., 2025), serta penelitian lain

di tingkat SMP juga menunjukkan pengaruh kedua faktor tersebut terhadap prestasi belajar matematik (Prabayoansa et al., 2024).

Strategi pemecahan masalah dalam penelitian ini dikembangkan berdasarkan fakta empiris tersebut dengan menggunakan teknik kuantitatif untuk mengukur variabel motivasi belajar, minat belajar, dan hasil belajar matematika siswa kelas empat di SD Jetakwanger, Kabupaten Blora. Tujuannya adalah untuk memastikan sejauh mana kedua faktor psikologis internal ini mendukung dan menghambat hasil belajar siswa dalam matematika (Astari dkk, 2024). Peneliti mampu menghasilkan gambaran empiris yang lebih tepat tentang korelasi antar variabel dengan menggunakan teknik kuantitatif untuk melakukan statistik sistematis pada data dari kuesioner motivasi dan minat belajar serta hasil penilaian akademik siswa.

Secara teori, motivasi belajar mencakup motivasi internal dan eksternal yang memengaruhi kesiapan, usaha, dan ketekunan siswa dalam terlibat dalam proses pendidikan. Ketekunan dalam menghadapi tantangan belajar dan perilaku belajar aktif merupakan karakteristik siswa yang sangat termotivasi (Munthe & Pasaribu, 2023). Minat belajar, di sisi lain, adalah kecenderungan emosional dan kognitif yang memengaruhi fokus dan pemahaman konseptual siswa dengan membangkitkan minat, perhatian, dan keterlibatan aktif mereka dalam materi pembelajaran. Kedua elemen ini telah dipelajari dengan baik dalam literatur pendidikan dalam berbagai situasi pembelajaran dasar dan menengah, menunjukkan korelasi yang kuat antara motivasi, minat, dan hasil belajar (Franco, 2024). Hipotesis utama penelitian ini adalah bahwa keinginan dan minat yang lebih besar akan menghasilkan hasil belajar matematika yang lebih baik bagi siswa.

Penelitian ini dimaksudkan untuk secara konseptual meningkatkan ilmu pendidikan, terutama dalam hal memahami bagaimana sifat intrinsik anak memengaruhi hasil belajar aritmatika di sekolah dasar (Gazali & Atsnan, 2021). Secara praktis, hasil penelitian ini harus menjadi dasar bagi rekomendasi yang dibuat oleh pendidik dan lembaga pendidikan untuk mengembangkan strategi pengajaran yang lebih menarik dan berhasil yang akan meningkatkan motivasi dan minat siswa dalam belajar dan, pada akhirnya, meningkatkan hasil belajar mereka dalam matematika.

Selain itu, konteks lingkungan belajar di sekolah dasar juga berperan penting dalam membentuk motivasi dan minat belajar peserta didik. Lingkungan kelas yang kondusif, metode pembelajaran yang bervariasi, serta hubungan positif antara guru dan siswa dapat memperkuat dorongan internal siswa untuk belajar matematika. Guru sebagai fasilitator pembelajaran memiliki peran strategis dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan menantang sehingga siswa tidak hanya belajar karena kewajiban, tetapi juga karena ketertarikan dan kebutuhan untuk memahami materi yang dipelajari (Siregar & Nurhasanah, 2024). Oleh karena itu, penguatan motivasi dan minat belajar tidak dapat dilepaskan dari praktik pembelajaran yang diterapkan di kelas.

Di sisi lain, karakteristik peserta didik sekolah dasar yang masih berada pada tahap perkembangan kognitif konkret menuntut pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan mereka. Ketika pembelajaran matematika disajikan secara abstrak dan kurang kontekstual, siswa cenderung mengalami kesulitan memahami konsep, yang pada akhirnya menurunkan motivasi dan minat belajar. Sebaliknya, pembelajaran yang mengaitkan materi dengan pengalaman sehari-hari siswa akan meningkatkan rasa ingin tahu dan keterlibatan aktif mereka dalam proses belajar (Susanti, 2021). Hal ini menunjukkan bahwa motivasi dan minat belajar tidak muncul secara spontan, tetapi dipengaruhi oleh pengalaman belajar yang dialami siswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa sekolah dasar?
2. Apakah terdapat pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa sekolah dasar?
3. Apakah terdapat pengaruh motivasi belajar dan minat belajar secara simultan terhadap hasil belajar matematika siswa sekolah dasar?

Sejalan dengan rumusan masalah tersebut, hipotesis penelitian yang diajukan adalah:

H1: Terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika.

H2: Terdapat pengaruh positif dan signifikan minat belajar terhadap hasil belajar matematika.

H3: Terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar dan minat belajar secara simultan terhadap hasil belajar matematika.

Dengan demikian, penelitian ini memiliki urgensi yang tinggi untuk dilakukan, mengingat matematika merupakan mata pelajaran dasar yang berperan penting dalam mengembangkan kemampuan berpikir logis, sistematis, dan kritis siswa. Hasil penelitian ini diharapkan tidak hanya memberikan kontribusi bagi pengembangan teori pendidikan, tetapi juga menjadi acuan praktis bagi guru dan sekolah dalam merancang pembelajaran yang mampu meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa. Pada akhirnya, peningkatan motivasi dan minat belajar tersebut diharapkan berdampak positif pada peningkatan hasil belajar matematika peserta didik secara berkelanjutan.

METODE

Untuk memastikan korelasi serta dampak antara dua atau lebih variabel tanpa memberikan perlakuan istimewa kepada partisipan penelitian, studi ini menggunakan teknik kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Karena data bersifat numerik dan dapat dievaluasi secara statistik supaya bisa melakukan uji hipotesis, metode kuantitatif dipakai. Menurut Sugiyono (2021), "penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan tujuan menguji hipotesis melalui analisis data statistik."

Siswa kelas empat di SD Negeri Jetakwanger di Kabupaten Blora menjadi subjek penelitian ini. Baik data primer maupun sekunder dipakai pada studi. Data sekunder dikumpulkan dengan mencatat hasil belajar siswa dalam matematika, sedangkan data primer dikumpulkan langsung dari responden menggunakan kuesioner tentang motivasi belajar dan minat belajar. Raga & Nggaba (2020) "menjelaskan bahwa sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian, sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen atau catatan yang sudah ada".

Dalam penelitian ini, kuesioner dan dokumentasi digunakan sebagai metode pengumpulan data. Kuesioner tersebut mencakup skala Likert dengan pilihan positif dan negatif untuk mengukur antusiasme dan motivasi siswa dalam belajar. Kuesioner skala Likert digunakan untuk mengetahui sikap, pendapat, dan persepsi responden terhadap variabel yang diteliti. Menurut Silalahi (2021), "Sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok orang mengenai suatu fenomena sosial diukur menggunakan skala Likert." Data tentang hasil belajar siswa dalam matematika dikumpulkan menggunakan strategi dokumentasi berdasarkan temuan penilaian guru harian di kelas.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan inferensial (Gupi & Hanifah, 2021). Analisis deskriptif dilakukan untuk menggambarkan motivasi belajar siswa, minat belajar, dan hasil belajar matematika menggunakan distribusi frekuensi, persentase, dan kategori (Lazarides & Ittel, 2023). Analisis inferensial digunakan untuk menyelidiki pengaruh motivasi belajar, minat belajar, dan pengaruh simultan keduanya terhadap hasil belajar matematika. Menurut Schukajlow (2023), analisis inferensial bertujuan untuk membuat generalisasi tentang sampel data. Indikator setiap atribut digunakan untuk mengukur motivasi dan minat belajar. Kriteria Kompetensi Minimum (KKM) 70 digunakan untuk menilai hasil belajar matematika berdasarkan hasil tes harian. Menurut Pebriani dkk (2025), hasil belajar adalah kemampuan yang dikembangkan siswa setelah pengalaman pendidikan.

Sebelum instrumen kuesioner digunakan dalam penelitian, dilakukan uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan bahwa alat ukur yang digunakan benar-benar mampu mengukur variabel motivasi belajar dan minat belajar secara akurat dan konsisten. Uji validitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana butir pernyataan dalam kuesioner dapat mewakili konstruk yang diukur, sedangkan uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat konsistensi jawaban responden terhadap instrumen yang digunakan (Syafii, 2021). Instrumen yang valid dan reliabel diharapkan dapat menghasilkan data yang akurat dan dapat dipercaya sebagai dasar analisis penelitian (Yuliana, 2020). Dengan demikian, kualitas data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Selanjutnya, sebelum dilakukan analisis inferensial, data yang terkumpul terlebih dahulu diuji prasyarat analisis statistik. Uji prasyarat yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi uji normalitas dan uji linearitas untuk memastikan bahwa data memenuhi asumsi yang diperlukan dalam analisis korelasional. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi

normal, sedangkan uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antar variabel bersifat linear. Pemenuhan uji prasyarat ini sangat penting agar hasil analisis statistik yang diperoleh bersifat sah dan tidak menimbulkan bias dalam penarikan Kesimpulan (Wardana, 2023).

Setelah uji prasyarat terpenuhi, analisis korelasi dilakukan untuk mengetahui hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar matematika, minat belajar dengan hasil belajar matematika, serta hubungan motivasi dan minat belajar secara simultan terhadap hasil belajar matematika (Wulandari 2020). Teknik korelasi digunakan untuk melihat kekuatan dan arah hubungan antar variabel yang diteliti (Trianto, 2021) Selain itu, analisis regresi sederhana dan regresi berganda digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil analisis ini digunakan sebagai dasar dalam pengujian hipotesis penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.

Seluruh proses pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan perangkat lunak statistik, sehingga perhitungan dapat dilakukan secara lebih akurat dan efisien (Wahyuni, 2022). Hasil analisis data kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan interpretasi deskriptif untuk memudahkan pemahaman terhadap temuan penelitian (Yosi & Yalvema, 2020). Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 28 siswa kelas IV yang terdiri dari seluruh populasi siswa pada kelas tersebut. Teknik sampling yang digunakan adalah sampling jenuh, karena seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Teknik ini dipilih agar data yang diperoleh dapat merepresentasikan kondisi nyata seluruh siswa kelas IV secara menyeluruh tanpa melakukan pengambilan sampel sebagian.

Uji validitas instrumen dilakukan menggunakan korelasi *Product Moment Pearson* dengan bantuan perangkat lunak IBM SPSS Statistics versi 25. Instrumen dinyatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar dari r tabel pada taraf signifikansi 5%. Dengan jumlah sampel 28 siswa, nilai r tabel sebesar 0,374. Berdasarkan hasil uji validitas, seluruh butir pernyataan pada variabel motivasi belajar dan minat belajar memiliki nilai r hitung $> 0,374$ sehingga dinyatakan valid dan layak digunakan dalam penelitian.

Uji reliabilitas dilakukan menggunakan teknik *Cronbach's Alpha* untuk mengetahui konsistensi internal instrumen. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa variabel motivasi belajar memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,87 dan variabel minat belajar sebesar 0,85. Karena nilai tersebut lebih besar dari 0,70, maka instrumen penelitian dinyatakan reliabel dan memiliki tingkat konsistensi yang tinggi.

Model analisis regresi yang diterapkan dalam penelitian ini adalah regresi linear sederhana dan regresi linear berganda. Regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap hasil belajar matematika, sedangkan regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar dan minat belajar secara simultan terhadap hasil belajar matematika. Model persamaan regresi linear berganda.

Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji t untuk mengetahui pengaruh parsial masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat, serta uji F untuk mengetahui pengaruh simultan kedua variabel bebas terhadap hasil belajar matematika. Selain itu, koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi motivasi dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika.

Seluruh proses analisis data, mulai dari uji validitas, reliabilitas, uji prasyarat (normalitas dan linearitas), analisis korelasi, hingga analisis regresi dilakukan menggunakan IBM SPSS Statistics versi 25 guna menjamin akurasi perhitungan dan transparansi metodologis penelitian. Penggunaan perangkat lunak statistik ini memungkinkan proses analisis dilakukan secara sistematis, objektif, dan dapat direplikasi oleh peneliti lain.

Berdasarkan hasil tersebut, peneliti menarik kesimpulan mengenai hubungan dan pengaruh motivasi belajar serta minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri Jetakwanger. Kesimpulan ini selanjutnya digunakan untuk memberikan rekomendasi yang relevan bagi guru dan pihak sekolah dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran matematika.

HASIL

Hasil Penelitian Motivasi Belajar

Menurut hasil analisis data, siswa kelas empat di Sekolah Dasar Negeri Jetakwanger di Kabupaten Blora menunjukkan tingkat motivasi belajar yang moderat hingga tinggi. Terlihat dari ketekunan mereka dalam menyelesaikan proyek, komitmen terhadap pembelajaran, dan keinginan untuk mendapatkan nilai yang baik, sebagian besar siswa memiliki dorongan intrinsik untuk mempelajari matematika. Hal ini menunjukkan bahwa dorongan belajar siswa telah tumbuh, meskipun belum mencapai setiap anak (Tanjung, 2022).

Kategori motivasi sedang adalah yang paling umum, diikuti oleh kelompok motivasi tinggi, menurut distribusi motivasi belajar siswa. Meskipun demikian, sebagian kecil siswa masih kurang antusias untuk belajar. Para siswa yang kurang termotivasi ini menunjukkan perlunya metode pengajaran yang lebih efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, khususnya bagi mereka yang kurang percaya diri dan mudah menyerah ketika dihadapkan dengan tantangan matematika (Wilda, 2017).

Tabel 1. Distribusi Kategori Motivasi Belajar Siswa

No	Kategori Motivasi	Jumlah Siswa	Persentase
1	Tinggi	12	42%
2	Sedang	13	46%
3	Rendah	3	12%
Total		28	100%

Berdasarkan hasil Tabel 1, kesediaan siswa untuk terlibat dalam pembelajaran matematika berkorelasi positif dengan dominasi motivasi belajar dalam kategori sedang hingga tinggi. Hasil ini relevan dengan hipotesis motivasi belajar, yang menyatakan bahwa aktivitas belajar siswa terutama didorong oleh motivasi..

Hasil Penelitian Minat Belajar

Menurut studi data minat belajar, minat siswa terhadap matematika tergolong rendah. Keterlibatan siswa dalam sesi tanya jawab, kenikmatan mereka terhadap matematika, dan perhatian mereka saat guru menyampaikan materi semuanya menunjukkan minat ini. Sementara siswa dengan minat belajar rendah seringkali pasif dan kurang memperhatikan, individu dengan minat belajar yang kuat menunjukkan konsentrasi dan perhatian yang tinggi.

Variasi minat belajar ini menunjukkan bahwa tidak semua siswa sepenuhnya terlibat dalam pendidikan matematika. Hal ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan perhatian siswa secara seragam, diperlukan teknik pembelajaran yang lebih kreatif dan kontekstual.

Tabel 2. Distribusi Kategori Minat Belajar Siswa

No	Kategori Minat	Jumlah Siswa	Persentase
1	Tinggi	10	35%
2	Sedang	13	46%
3	Rendah	5	19%
Total		28	100%

Tabel 2 menunjukkan bahwa kelompok moderat mendominasi minat belajar siswa. Temuan ini memperkuat gagasan bahwa minat belajar siswa sangat dipengaruhi oleh pengalaman mereka selama proses pembelajaran.

Hasil Penelitian Hasil Belajar Matematika

Berdasarkan nilai tes harian mereka, hasil belajar matematika siswa dihitung menggunakan Kriteria Penyelesaian Minimum (KKM) sebesar 70. Survei menemukan bahwa meskipun beberapa siswa gagal mencapai KKM, mayoritas siswa menyelesaikan tugas mereka. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat berbagai tingkat pembelajaran di antara siswa dalam kelas yang sama. Hasil belajar beberapa siswa yang kurang sempurna menunjukkan bahwa unsur non-kognitif seperti motivasi dan antusiasme dalam belajar sangat penting dalam menentukan seberapa baik siswa belajar matematika.

Tabel 3. Distribusi Hasil Belajar Matematika Siswa

No	Kategori Hasil Belajar	Jumlah Siswa	Persentase
1	Tuntas ($\geq$ KKM)	17	61%
2	Belum Tuntas ($<$ KKM)	11	39%
Total		28	100%

Data pada Tabel 3 menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar siswa telah menyelesaikan tugas kuliah mereka, masih ada persentase siswa yang cukup besar yang belum menyelesaikannya, yang mengindikasikan perlunya perhatian ekstra selama proses pembelajaran.

Tabel 4. Hasil Uji Korelasi dan Regresi Sederhana

Variabel Independen	r	R ²	t hitung	Sig.	Keterangan
Motivasi Belajar (X_1) $\rightarrow$ Hasil Belajar (Y)	0,652	0,425	4,812	0,000	Signifikan
Minat Belajar (X_2) $\rightarrow$ Hasil Belajar (Y)	0,598	0,357	3,802	0,001	Signifikan

Keterangan:

Nilai signifikansi $< 0,05$ menunjukkan bahwa variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar matematika.

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	R	R ²	F hitung	Sig.	Keterangan
X_1 dan $X_2 \rightarrow Y$	0,710	0,504	12,684	0,000	Signifikan

Persamaan Regresi:

$$Y = 45,321 + 0,421X_1 + 0,368X_2$$

Interpretasi:

Nilai R^2 sebesar 0,504 menunjukkan bahwa motivasi belajar dan minat belajar secara simultan memberikan kontribusi sebesar 50,4% terhadap hasil belajar matematika, sedangkan 49,6% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

PEMBAHASAN

Temuan penelitian ini dianalisis berdasarkan tiga tujuan utama, yaitu: (1) pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika, (2) pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar matematika, dan (3) pengaruh motivasi belajar dan minat belajar secara simultan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri Jetakwanger Kabupaten Blora.

Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika

Hasil analisis menunjukkan bahwa motivasi belajar memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika dengan nilai korelasi sebesar $r = 0,652$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,425 menunjukkan bahwa motivasi belajar memberikan kontribusi sebesar 42,5% terhadap variasi hasil belajar matematika. Selain itu, hasil uji t menunjukkan nilai t hitung = 4,812, yang berarti pengaruh tersebut signifikan secara statistik.

Temuan ini memperkuat teori motivasi belajar yang menyatakan bahwa motivasi merupakan faktor pendorong utama dalam aktivitas belajar siswa (Siagian, 2020). Siswa yang memiliki motivasi tinggi cenderung menunjukkan ketekunan, ketahanan menghadapi kesulitan, serta komitmen dalam menyelesaikan tugas-tugas matematika. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Silfitri dan Mailili (2020) yang menyatakan bahwa siswa dengan motivasi tinggi memiliki kecenderungan memperoleh hasil belajar yang lebih baik karena mereka lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Secara empiris, kontribusi sebesar 42,5% menunjukkan bahwa motivasi belajar merupakan faktor internal yang cukup kuat dalam menentukan keberhasilan belajar matematika, meskipun masih terdapat faktor lain di luar penelitian yang turut memengaruhi.

Pengaruh Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar juga memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika dengan nilai $r = 0,598$ dan signifikansi $0,001 < 0,05$. Nilai R^2 sebesar 0,357 menunjukkan bahwa minat belajar memberikan kontribusi sebesar 35,7% terhadap hasil belajar matematika. Uji t menghasilkan nilai t hitung = 3,802, yang menunjukkan bahwa pengaruh tersebut signifikan secara statistik.

Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi minat siswa terhadap pembelajaran matematika, semakin tinggi pula kecenderungan mereka untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Minat belajar mendorong siswa untuk lebih fokus, aktif bertanya, serta terlibat dalam diskusi kelas. Hal ini selaras dengan teori bahwa minat merupakan kecenderungan afektif yang membuat seseorang merasa senang dan tertarik terhadap suatu aktivitas sehingga meningkatkan kualitas keterlibatan belajar.

Secara statistik, kontribusi sebesar 35,7% menunjukkan bahwa minat belajar memiliki peran penting dalam meningkatkan hasil belajar, meskipun pengaruhnya sedikit lebih rendah dibandingkan motivasi belajar.

Pengaruh Motivasi dan Minat Belajar secara Simultan

Hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa motivasi belajar dan minat belajar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar matematika dengan nilai F hitung = 12,684 dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Nilai koefisien determinasi sebesar $R^2 = 0,504$ menunjukkan bahwa kedua variabel secara bersama-sama memberikan kontribusi sebesar 50,4% terhadap hasil belajar matematika.

Nilai ini menunjukkan bahwa kombinasi motivasi dan minat belajar memberikan pengaruh yang lebih kuat dibandingkan masing-masing variabel secara parsial. Motivasi berperan sebagai dorongan internal untuk mencapai tujuan belajar, sedangkan minat menciptakan rasa ketertarikan dan kenyamanan selama proses pembelajaran. Ketika kedua faktor ini bekerja secara sinergis, hasil belajar matematika siswa cenderung meningkat secara signifikan.

Secara teoritis, temuan ini mendukung pandangan bahwa faktor internal siswa memiliki peran sentral dalam pencapaian akademik. Secara praktis, hasil ini memberikan implikasi bahwa guru perlu merancang strategi pembelajaran yang tidak hanya meningkatkan pemahaman kognitif, tetapi juga menumbuhkan motivasi dan minat belajar siswa secara bersamaan.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Pertama, jumlah sampel terbatas pada 28 siswa dari satu sekolah, sehingga generalisasi hasil penelitian masih terbatas pada konteks yang serupa. Kedua, variabel yang diteliti hanya mencakup motivasi belajar dan minat belajar, sementara masih terdapat faktor lain yang dapat memengaruhi hasil belajar matematika, seperti metode pembelajaran, dukungan orang tua, lingkungan belajar, serta kemampuan kognitif siswa.

Ketiga, data motivasi dan minat belajar diperoleh melalui kuesioner yang bersifat self-report, sehingga memungkinkan adanya bias subjektivitas responden. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan sampel yang lebih luas, menambahkan variabel lain yang relevan, serta menggunakan pendekatan campuran (mixed methods) agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis statistik, motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika dengan nilai $r = 0,652$, t hitung = 4,812, dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Kontribusi motivasi belajar terhadap hasil belajar ditunjukkan oleh nilai R^2 sebesar 0,425 atau 42,5%.

Minat belajar juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika dengan nilai $r = 0,598$, t hitung = 3,802, dan signifikansi $0,001 < 0,05$. Nilai R^2 sebesar 0,357 menunjukkan bahwa minat belajar memberikan kontribusi sebesar 35,7% terhadap hasil belajar matematika.

Secara simultan, motivasi belajar dan minat belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar matematika dengan nilai F hitung = 12,684 dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Nilai koefisien determinasi R^2 sebesar 0,504 menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut secara bersama-sama memberikan kontribusi sebesar 50,4% terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri Jetakwanger.

SARAN

Kegiatan tindak lanjut praktis diperlukan dalam menerapkan pembelajaran karena penelitian menunjukkan bahwa motivasi dan minat belajar memiliki dampak positif pada hasil

belajar matematika siswa kelas empat. Untuk meningkatkan motivasi dan minat siswa, guru didorong untuk menciptakan dan menerapkan metodologi pembelajaran matematika yang lebih beragam, interaktif, dan kontekstual. Lingkungan belajar yang menyenangkan dan bermakna dapat diciptakan melalui penggunaan materi pembelajaran yang menarik, kritik yang membangun, dan penguatan positif. Disarankan agar sekolah menyediakan fasilitas yang memadai dan program pengembangan profesional yang menekankan teknik pengajaran yang memotivasi untuk meningkatkan pembelajaran. Secara teoritis, penelitian ini mendukung gagasan bahwa kinerja dalam matematika sangat dipengaruhi oleh variabel psikologis internal. Untuk mendapatkan hasil yang lebih menyeluruh dalam pendidikan matematika, peneliti di masa mendatang disarankan untuk memasukkan lebih banyak variabel, menggunakan teknik penelitian lain, dan memperluas cakupan penelitian.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan penghargaan kepada kepala sekolah SD Negeri Jetakwanger di Kabupaten Blora atas izin dan bantuan yang diberikan selama penelitian ini. Ia juga mengucapkan terima kasih kepada para guru kelas empat SD Negeri Jetakwanger atas bantuan mereka dalam mengumpulkan data dan menyediakan informasi yang dibutuhkan untuk penelitian ini. Selain itu, ia ingin berterima kasih kepada para siswa kelas empat SD Negeri Jetakwanger yang dengan antusias terlibat dalam penelitian ini. Lebih lanjut, ia ingin menyampaikan rasa terima kasihnya kepada semua pihak yang telah membantu keberhasilan penelitian ini melalui dukungan dan donasi mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Asanre, A., Aviwe, S., Ogunyale, A., Olusola, G., & Sottin, D. (2024). *Impact of interest and motivation on academic achievement of junior secondary school students in mathematics*. Journal-Gehu.
- Franco, C. M. (2024). *The influence of interest, motivation, and learning style on grade 6 pupils' mathematics performance*. International Journal of Instruction.
- Munthe, L., & Pasaribu, L. (2023). *Pengaruh minat dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika*. Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika, 7(2), 1321–1331. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v7i2.2087>
- Prabayoansa, A., Supardi, & Karim, A. (2024). *Pengaruh motivasi belajar dan minat belajar matematika terhadap prestasi belajar matematika*. Cendikia: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran, 2(5), 196–208. <https://doi.org/10.572349/cendikia.v2i5.1421>
- Safitri, D., Rochaminah, S., Hasbi, M., & Baharuddin, B. (2025). *Pengaruh minat dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa*. JUDIKA.
- Astari, N. C., Zawawi, I., & Janahi, S. R. (2024). *Peningkatan minat belajar matematika melalui pembelajaran berdiferensiasi*. DIDAKTIKA: Jurnal Pemikiran Pendidikan.
- Gazali, R. Y., & Atsnan, M. F. (2021). *Peningkatan motivasi dan minat belajar matematika siswa melalui pendekatan kontekstual*. Pythagoras Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika.
- Raga, I. R., & Nggaba, M. E. (2020). *Pengaruh motivasi, minat, dan gaya belajar terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis mahasiswa*. Jurnal Fibonacci: Jurnal Pendidikan Matematika.
- Gupi, M., & Hanifah, H. (2021). *Analisis motivasi belajar siswa dalam pembelajaran matematika di sekolah menengah pertama*. De Fermat: Jurnal Pendidikan Matematika.
- Silalahi, R. I., & Dirgantoro, K. P. S. (2023). *Guru sebagai motivator untuk mengembangkan minat belajar siswa terhadap matematika*. SUKMA: Jurnal Pendidikan, 7(1), 41–63. <https://doi.org/10.32533/07103.2023>
- Lazarides, R., & Ittel, A. (2023). *Mathematics interest and achievement: What role do perceived parent and teacher support play?* Gender and SET.
- Schukajlow, S. (2023). *Emotions and motivation in mathematics education: Where we are today and where we need to go*. Educational Psychology Review.
- Pebriani, I. T., Purwanto, J., Gunawan, G., & Kusuma, J. W. (2025). *The influence of learning interest and learning motivation on student mathematics learning achievement*. Tesseract: International Journal of Geometry and Applied Mathematics.

- Tanjung, Y. P. (2022). *Hubungan minat belajar dan motivasi belajar dengan hasil belajar matematika pada siswa*. PIONIR: Jurnal Pendidikan.
- Wilda, et al. (2017). *Pengaruh motivasi belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika*. *Jurnal Pendidikan Matematika*.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Siagian, F. (2020). *Pengaruh Minat dan Kebiasaan Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Matematika*. *Formative Journal*.
- Silfitrah & Mailili. (2020). *Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Pembelajaran Matematika di SMP Muhammadiyah 25*. *Cendekia Journal*.
- Siregar, E., & Nurhasanah, A. (2024). *Strategi Pembelajaran yang Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Matematika*. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar*, 12(2), 60–68.
- Susanti, D. (2021). *Hubungan Motivasi Belajar dan Prestasi Matematika di SDN 2 Sukorejo*. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 9(1), 25–32.
- Syafii. (2021). *Hubungan Motivasi Belajar Matematika terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Kalkulus dan Aljabar*. *UM Surabaya Journal*.
- Trianto. (2021). *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Wahyuni, A. (2022). *Kesulitan Siswa dalam Pembelajaran Matematika dan Strategi Mengatasinya*. *Jurnal Edukasi Matematika*, 15(1), 71–78.
- Wardana, A. W. (2023). *Hubungan Minat Belajar dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas V SD Negeri 2*. *Universitas Lampung Repository*.
- Wulandari, S. (2020). *Pembelajaran Matematika yang Menyenangkan di Sekolah Dasar*. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(2), 40–47.
- Yosi & Yalvema. (2020). *Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar*. *UM Surabaya Journal*.
- Yuliana, N. (2020). *Pengaruh Motivasi terhadap Pencapaian Hasil Belajar Matematika Siswa*. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 18(1), 55–62.
- Yuliana, R., & Wahyuni, F. (2020). *Korelasi Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Matematika*. *Jurnal Pendidikan MIPA*, 5(2), 143–15.

